

MENGUKUR KESEHATAN KEUANGAN PT JAKARTA INTERNASIONAL HOTEL DAN DEVELOPMENT TBK MODEL ALTMAN, SRINGATE DAN ZMIJEWSKI.

Oleh:

Oktaviana Imami Mahmudah

Email : oktavianaimamimahmudah89@gmail.com

Nurdiana & Cholid

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Abstrasi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang bergerak dibidang jasa perhotelan *go public* yang terdaftar di BEI dengan menggunakan analisis model altman, model springate dan model zmijewski.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, diketahui bahwa kondisi keuangan perusahaan apakah mengalami kondisi potensial bangkrut, kondisi rawan/kritis dan kondisi sehat. Dengan mengetahui kondisi keuangan perusahaan maka akan diketahui kinerja keuangan perusahaan baik atau tidak sehingga pihak luar dapat mengukur/menilai kinerja perusahaan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa dari ketiga model analisis yaitu model altman, model springate, dan model zmijewski dalam penelitian ini hanya digunakan untuk mengidentifikasi atau menentukan kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Sehingga ketepatan atau keakuran ketiga model analisis tidak tampak dalam penelitian ini. Sebagaimana diketahui kosep ketiga model analisis menekankan kepada bagaimana sebuah perusahaan dapat diprediksi akan mengalami kebangkrutan.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa perhotelan yang dapat memberikan kontribusi perekonomian dalam aspek pajak. Dengan laporan keuangan berguna untuk informasi bagi investor dalam melihat kesehatan keuangan perusahaan. Untuk mengukur kesehatan perusahaan dengan menggunakan metode yaitu metode *altman*, *springate* dan *zmijweski*. Dalam hal tersebut data laporan keuangan dibutuhkan guna menyusun rasio keuangan perusahaan dimasa lalu dan masa kini. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini beri judul “ MENGUKUR KESEHATAN KEUANGAN PT. JAKARTA INTERNASIONAL HOTEL DAN DEVELOPMENT TBK MODEL ALTMAN, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Kesehatan Keuangan dengan rasio laporan keuangan dapat memprediksi kebangkrutan pada PT JAKARTA INTERNASIONAL HOTEL DAN DEVELOPMENT TBK”?

1.3 Tujuan dan Manfaat Masalah

Berdasarkan dinyatakan dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kesehatan keuangan PT JAKARTA INTERNASIONAL HOTEL DAN DEVELOPMENT TBK dalam data laporan keuangan guna mengetahui rasio laporan keuangan.

Hasil penelitian bagi diharapkan dapat memberi manfaat terhadap pihak-pihak terkait : Bagi perusahaan, bagi calon investor dan bagi peneliti lain.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya mengenai analisis tingkat kesehatan perusahaan pada PT. SADIA WISATA HOTEL cabang pasir pengaraian oleh Yunita(2012). Perusahaan harus meningkatkan strategi penjualan supaya kerugian perusahaan yang dialami selama 4 tahun terakhir dapat tertutupi dengan penjualan meningkat.

Penelitian mengenai penggunaan model Zmijewski, Springate, Altman z-score, dan Grover dalam memprediksi kepailitan pada perusahaan transportasi yang terdaftar BEI oleh Sari(2013). Dari keempat model, model springate paling sesuai dalam prediksi keakuratan lebih tinggi dibanding ketiga model karena peneliti memilih sampel berbeda tiap tahun.

Penelitian mengenai Mengukur Kesehatan jasa Perhotelan dengan model Altman, Springate dan Zmijewski tahun 2007 sampai dengan 2011 oleh Yulianto(2014). Kondisi keuangan PT. Hotel Mandarine Regency tbk selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 diukur dengan nilai score model altman rata – rata menunjukkan kondisi waspada. Dengan menggunakan model springate dalam kondisi kecenderungan tidak sehat. Hasil berbeda dengan menggunakan model zmijweski kondisi keuangan dalam keadaan sehat.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Ruang Lingkup Laporan Keuangan

a. Arti dan Fungsi Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi. Fungsi sebagai alat pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pemilik perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan.

c. Pemakaian Dan Kebutuhan Informasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang bagi para pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan.

d. Informasi Laporan Keuangan Untuk Pengambilan Keputusan

Para pemakai laporan keuangan memerlukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, dan waktu serta kepastian dari hasil evaluasi tersebut untuk pengambilan keputusan ekonomi.

e. Unsur – unsur Laporan Keuangan

Unsur – unsur laporan keuangan pengukuran posisi keuangan yaitu: Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas.

f. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat mengetahui posisi keuangan dan rasio laporan keuangan, dapat menentukan suatu keputusan yang diambil.

2.2.2 Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep kelangsungan usaha dalam akuntansi menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tak dapat diramalkan dimasa yang akan datang.

2.2.3 Kinerja Dan Pengukuran Kinerja Perusahaan

a. Kinerja Perusahaan.

Kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan.

b. Pengukuran Kinerja Perusahaan.

Pengukuran kinerja perusahaan adalah digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba dimasa datang.

2.2.4 Kesulitan Keuangan Dan Kebangkrutan.

a. Kesulitan Keuangan

Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*) adalah dimana permasalahan dengan *Likuiditas* yang tidak menjawab perubahan skala operasi.

b. Kebangkrutan

Kebangkrutan adalah kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi hutangnya.

2.2.5 Analisis Prediksi Kesulitan Keuangan.

Analisis prediksi kesulitan keuangan adalah dimana perusahaan mengantisipasi laporan keuangan agar tidak turun dari tahun-ketahun

2.2.6 Variabel Dalam Model Altman

Z-Score merupakan suatu persamaan multivariabel yang digunakan oleh *Altman* dalam rangka memprediksi tingkat kebangkrutan atau kesehatan keuangan perusahaan. *Altman* menggunakan model statistik analisis diskriminan yang biasa disebut *multiple discriminat analisis* (MDA), dengan rumus *Z-Score* untuk perusahaan *public* maupun *private* sebagai berikut (Prihadi, 2010:334-339) :

$$Z''=6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

2.2.7 Variabel Dalam Model Springate

Model yang dikembangkan Gordon L.V. *Springate* tahun 1978 menemukan empat dari 19 rasio keuangan yang paling berkontribusi dalam prediksi kesehatan keuangan perusahaan. Metode yang digunakan sama dengan *Altman* yaitu *multiple discriminate analisis* (MDA). Formula yang dirumuskan dalam metode *Springate* sebagai berikut (Sadgrove, 2005: 178) :

$$Z=1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

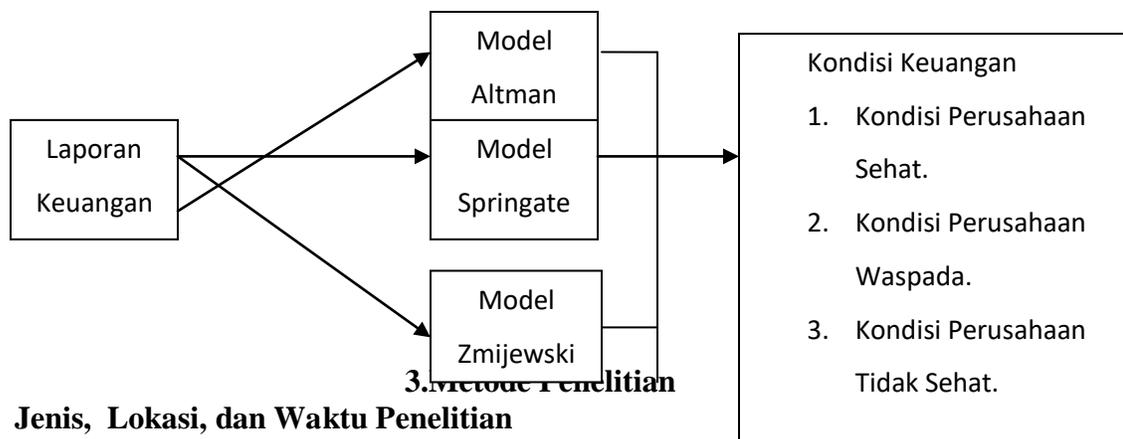
2.2.7 Variabel dalam Model Zmijewski

Model ini dikembangkan oleh *Zmijewski* tahun 1984 dengan metode statistik yang pernah digunakan juga oleh peneliti pendahulunya *Ohlson* yang disebut regresi logit. Dengan metode tersebut *Zmijewski* menghasilkan model dengan rumus sebagai berikut (Anandarajan dkk, 2004 : 127) :

$$b=-4.803-3.6(ROA)+5.4(FNL)-0.1(LIQ)$$

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka dan tinjauan teori yang telah dikemukakan diatas maka kerangka konseptualnya adalah sebagai berikut :



3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian diskriptif suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Sukmadinata, N. S, 2011).

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi UNISMA yang beralamatkan Jl. Mayjen Haryono 193 Malang.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2016 sampai dengan Januari 2017.

3.2 Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian yang dilakukan adalah penyajian laporan keuangan tahun 2010 sampai tahun 2014 untuk mengukur keuangan PT JAKARTA INTERNASIONAL HOTEL DAN DEVELOPMENT TBK model Altman, springate, dan zmijewski. Sedangkan Subyek yang diteliti adalah PT JAKARTA INTERNASIONAL HOTEL & DEVELOPMENT Tbk di Jakarta yang bergerak dibidang jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat pembelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Defini Operasional Variabel dalam Model Altman

Z-Score merupakan suatu persamaan multivariabel yang digunakan oleh *Altman* dalam rangka memprediksi tingkat kebangkrutan atau kesehatan keuangan perusahaan. *Altman* menggunakan model statistik analisis diskriminan yang biasa disebut *multiple discriminat analisis* (MDA), dengan rumus *Z-Score* :

$$Z'' = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Keterangan :

X1 = *Working Capital / Total Asset* (dalam %)

X2 = *Retairned Earning / Total Asset* (dalam %)

X3 = *Earning Bifore Interest And Taxes / Total Asset* (dalam %)

X4 = *Book Value Of Equity / Book Value Of Debt* (dalam %)

Dimana kondisi kebangkrutan atau kesehatan keuangan perusahaan dapat diukur dengan *Z'' score* : $Z'' > 2,60$ maka kondisi perusahaan tidak bangkrut atau sehat Z'' antara 1,1 – 2,60 maka kondisi perusahaan pada daerah kelabu atau waspada $Z'' < 1,1$ maka kondisi perusahaan bangkrut atau tidak sehat.

3.3.2 Defini Operasional Variabel Dalam Model Springate

Model yang dikembangkan Gordon L.V. *Springate* tahun 1978 menemukan empat dari 19 rasio keuangan yang paling berkontribusi dalam prediksi kesehatan keuangan perusahaan. Metode yang digunakan sama dengan Altman yaitu *multiple discriminate analisis* (MDA). Dengan rumus :

$$Z = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Keterangan :

A = *Working Capital/Total Assets/X1* (dalam %)

B = *Net Profit Before Interest And Taxes/Total Assets/X2* (dalam %)

C = *Net Profit Before Taxes/Current Liabilities/X3* (dalam %)

D = *Sales/Total Assets/X4* (dalam %)

Keterangan kondisi keuangan perusahaan dengan S-Score :

S-Score $> 1,062$: Kondisi keuangan perusahaan sehat

S-Score antara 0,862 – 1,062 : Kondisi keuangan perusahaan waspada

S-Score $< 0,862$: Kondisi keuangan perusahaan tidak sehat

3.3.3 Definisi Operasional Variabel dalam Model Zmijewski

Model ini dikembangkan oleh *Zmijewski* tahun 1984 dengan metode statistic yang pernah digunakan juga oleh peneliti pendahulunya Ohlson yang disebut regresi logit. Dengan metode tersebut *Zmijewski* menghasilkan model dengan rumus sebagai berikut (Anandarajan dkk, 2004 : 127) :

$$b=4.803-3.6(\text{ROA})+5.4(\text{FNL})-0.1(\text{LIQ})$$

Keterangan :

$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets} / X1$ (dalam %)

$\text{FNL} = \text{Total Debt} / \text{Assets} / X2$ (dalam %)

$\text{LIQ} = \text{Current Assets} / \text{Current Liabilities} / X3$ (dalam %)

Keterangan kondisi kesehatan keuangan perusahaan diukur dengan X-Score :

X-Score ≥ 0 , maka diprediksikan perusahaan akan mengalami *financial distress* dimasa depan X-Score < 0 , maka diprediksikan perusahaan tidak akan mengalami *distress*.

3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari :

1. *Indonesia Capital Market Directory* 2016.
2. Situs internet <http://www.idx.co.id>.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari :

1. Neraca Perusahaan tahun 2010 sampai tahun 2014.
2. Laporan Laba Rugi Perusahaan tahun 2010 sampai tahun 2014

3.5 Metode Analisa Data

- a. Metode Analisa Data dengan Model Altman.
- b. Metode Analisa Data dengan Model Springate.
- c. Metode Analisa Data Model Zmijewski.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. JAKARTA INTERNASIONAL HOTEL DAN DEVELOPMENT TBK (JIHD) adalah salah satu perusahaan terbuka terbesar di Indonesia pada tahun. Perusahaan ini terdaftar di antara 24 perusahaan pertama di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Pada tahun 1974, JIHD menyelesaikan pembangunan Hotel Borobudur Jakarta sebagai unit operasi langsung terdiri dari 695 kamar hotel bintang 5 berlandaskan ± 9 hektar tanah yang terletak di jantung kota Jakarta. Pemilik Sudirman Central Business District (SCBD) yang terletak dilokasi terbaik yaitu segitiga emas Jakarta.

4.1.2 Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan PT. JAKARTA INTERNASIONAL HOTEL DAN DEVELOPMENT TBK (JIHD) istilah bangkrut dalam penelitian ini adalah mengacu pada keuangan yang tidak sehat atau buruk. Dalam hal ini perusahaan masih berdiri atau masih menjalankan operasinya. Dari penerapan tiga model yaitu model *Altman*, *Springate* dan *Zmijewski* dapat dijelaskan beberapa hal yang mungkin menjadi penyebab fenomena kondisi keuangan yang kurang sehat (bangkrut) pada perusahaan.

Dalam hal ini PT. JAKARTA INTERNASIONAL HOTEL DAN DEVELOPMENT TBK menyajikan ringkasan data keuangan yang sudah diolah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Ringkasan Data Keuangan PT. JAKARTA INTERNASIONAL HOTEL DAN DEVELOPMENT TBK
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
Net Working Capital	(1.975)	(2.801)	(12.195)	(429)	2.475
Retained Earning	2.95	13.940	(12.571)	(9.898)	(8.910)
Earning Before Interest And Tax	18.989	1.444	(4.647)	7.449	4.879
Total Asset	165.701	197.445	187.545	189.215	167.193
Book Value Of Equity	90.606	109.387	110.843	112.595	113.407
Book Value Of Debt	76.197	88.064	75.687	76.405	63.798
Revenue	33.955	31.873	27.164	33.744	41.843
Net Income	1.493	(14.117)	1.483	2.966	845
Curret Asset	5.392	9.318	5.988	17.925	13.698
Curret Liability	7.467	11.972	18.716	18.134	11.261

Sumber : Data Laporan Keuangan Perusahaan (Diolah)

Informasi keuangan diatas digunakan sebagai dasar pencarian rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis laporan keuangan(organisasi) dan menyusun anggaran (Nafarin,2007 :772). Hasil perhitungan rasio keuangan PT. JAKARTA INTERNASIONAL HOTEL DAN DEVELOPMENT TBK berdasarkan informasi keuangan pada tabel 1 sebelumnya disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Ringkasan Rasio Keuangan PT. JAKARTA INTERNASIONAL HOTEL DAN DEVELOPMENT TBK

Keterangan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
MODEL :					
Altman					
X1	-0.012	-0.016	-0.068	-0.001	-0.014
X2	0.017	0.071	0.067	0.052	0.054
X3	0.114	0.009	0.025	0.039	0.029
X4	1.189	1.242	1.464	1.474	1.777
Z- Score	1.991	1.478	1.477	1.973	2.329
Kondisi Keuangan	Waspada	Waspada	Waspada	Waspada	Sehat
Springate					
A	0.012	0.016	0.068	0.001	0.014
B	0.015	0.017	0.021	0.019	0.031
C	1.783	3.977	0.827	1.650	0.158
D	0.038	0.015	0.017	0.014	0.020
S-Score	0.180	0.311	0.188	0.164	0.200
Kondisi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Keuangan	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat
Zmijewski					
ROA	0.009	0.071	0.008	0.016	0.006
FNL	0.498	0.265	0.293	0.356	0.344
LIQ	0.722	0.778	0.319	0.952	1.216
X-Score	2.152	3.195	3.224	2.918	3.045
Kondisi Keuangan	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat

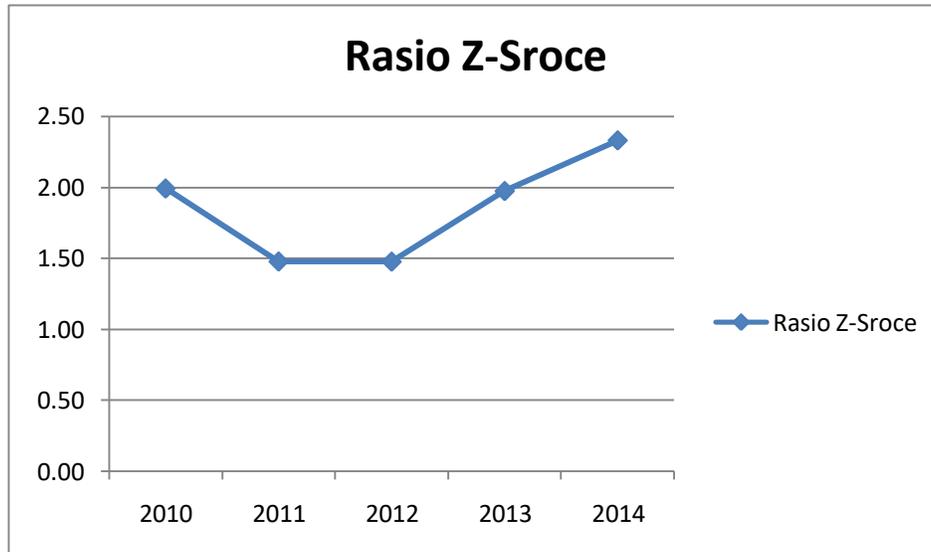
4.2 Pembahasan Model

Pembahasan ketiga model yaitu model *Altman*, *Springate* dan *Zmijweski* pada PT JAKARTA INTERNASIONAL HOTEL DAN DEVELOPMENT TBK adalah sebagai berikut :

- a. Model *Altman* bertujuan untuk mengingatkan akan masalah keuangan yang mungkin membutuhkan perhatian serius dan memberikan petunjuk-petunjuk yang berguna untuk menghindari kesulitan keuangan dimasa yang akan datang. Keterangan : Rasio X1 diperoleh dari pembagian/perbandingan antara *Working Capital* dengan *Total Asset*. Rasio X2 merupakan perbandingan antara *retairned earning* dengan *total asset*. Rasio X3 membandingkan antara *earning before interest and taxes* dengan *total asset*. Rasio X4 dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan nilai buku ekuitas dalam menanggung seluruh buku hutangnya.
- b. Model *Springate* bertujuan untuk mengingatkan akan masalah keuangan yang mungkin membutuhkan perhatian serius dan memberikan petunjuk-petunjuk yang berguna untuk menghindari kesulitan keuangan dimasa yang akan datang. Keterangan : Rasio A merupakan perbandingan modal kerja dengan total aktiva. Rasio ini sama dengan pembahasan pada model *atlman*. Rasio B merupakan perbandingan antara laba bersih sebelum bunga dan pajak terhadap total aktivanya. Rasio C merupakan perbandingan antara laba bersih sebelum pajak dengan aktiva lancar. Rasio D ini merupakan perbandingan penjualan dengan total aktiva.
- c. Model *Zmijewski* bertujuan untuk mengingatkan akan masalah keuangan yang mungkin membutuhkan perhatian serius dan memberikan petunjuk-petunjuk yang berguna untuk menghindari kesulitan keuangan dimasa yang akan datang. Keterangan : ROA (*return on asset*) merupakan rasio yang membandingkan laba bersih dengan total aktivanya. Rasio FNL merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan harta. Rasio LIQ merupakan rasio terakhir yang diukur dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

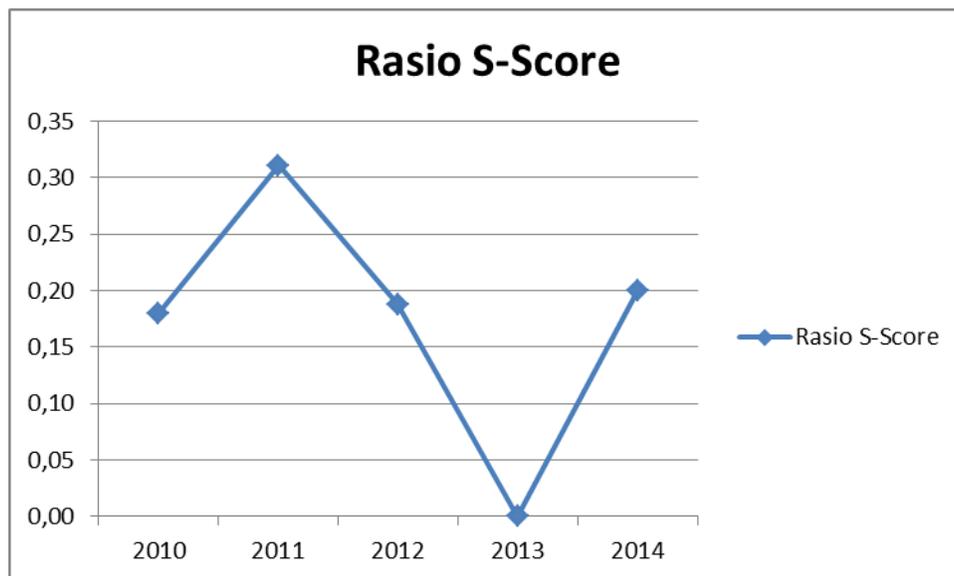
4.3 Grafik Perkembangan Kesehatan Keuangan Perusahaan

Kesulitan keuangan (*financial distress*) perusahaan dapat diukur dengan beberapa metode. Salah satu dari sekian banyak metode yang dapat digunakan adalah dengan mengamati grafik pertumbuhan keuangan dengan model *altman*, *springate* dan *zmijewski*. Grafik hasil analisis dan model – model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Grafik Z- Score Altman

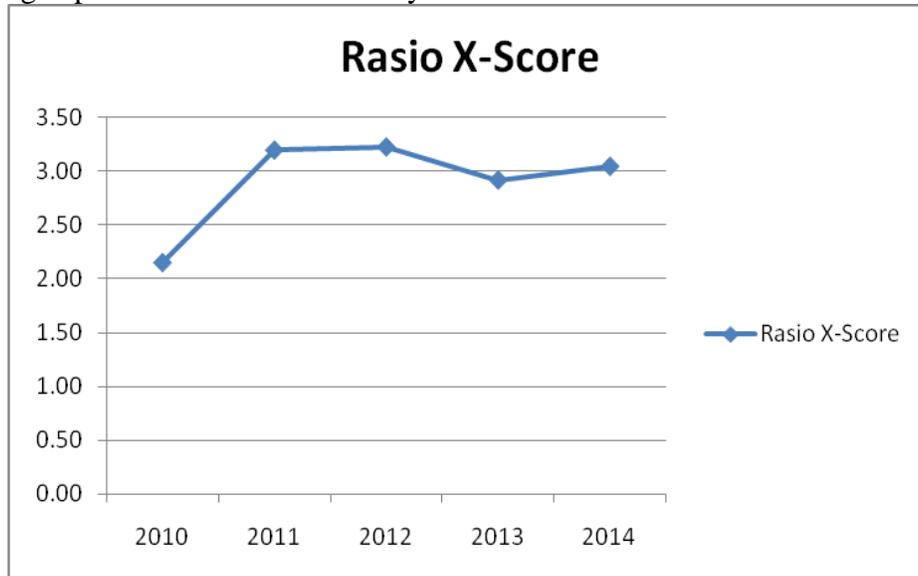
Pernyataan yang digunakan untuk menilai kebangkrutan perusahaan dengan model altman adalah apabila nilai z-Score $> 2,60$ kondisi keuangan perusahaan sehat, jika nilai z- Score $1,1$ s/d $2,60$ kondisi kesehatan perusahaan ada pada level waspada dan jika nilai z-Score $< 1,1$ maka kondisi keuangan tidak sehat. Apabila melihat grafik historis pertumbuhan kesehatan keuangan pada grafik diatas, maka gambar garis menunjukkan penurunan kesehatan perusahaan pada tahun 2011 dan 2012. Nilai score berada pada titik terendah yaitu $1,478$ dan $1,477$. Namun ditahun berikutnya terjadi peningkatan kesehatan keuangan perusahaan hingga akhir 2014.



Gambar 4.2 Grafik S- Score Springate

Pada analisis model springate, persyaratan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut : jika nilai s-Score $> 1,062$ maka

kesehatan keuangan dianggap berpotensi sehat, apabila nilai s-Score berada dilevel antara 0,862 s/d 1,062 maka kesehatan keuangan perusahaan berada pada kondisi waspada, dan jika nilai s-Score 0,862 maka kesehatan keuangan perusahaan berpotensi tidak sehat. Dengan memperhatikan gambar 2 grafik diatas menunjukkan terjadi penurunan kesehatan keuangan pada tahun 2013 dan adanya kenaikan tahun 2014.



Gambar 4.3 Grafik Zmijewski

Pada model Zmijewski ini nilai x-Score diukur dengan dua criteria saja yaitu : jika nilai x-Score = 0 maka kesehatan keuangan perusahaan dinyatakan tidak sehat dan jika nilai x-Score < 0 maka perusahaan dinyatakan tidak mengalami kebangkrutan atau sehat. Dilihat dari grafik 3 diatas menunjukkan kondisi dimana nilai x-Score kesemuannya berada pada level dibawah 0 artinya dari tahun ke tahun perusahaan tidak mengalami masalah kesehatan keuangan.

5.Simpulan Dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penulisan yang telah dibahas sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kondisi keuangan PT. JAKARTA INTERNASIONAL HOTEL DAN DEVELOPMENT TBK dari model *altman* dan model *springate* kondisi keuangan perusahaan menunjukkan waspada namun dalam keadaan tidak sehat. Sedangkan dengan menggunakan perhitungan model *zmijweski* menunjukkan kondisi keuangan. Akan tetapi jika dilihat dari grafik perkembangan kesehatan keuangan perusahaan model *altman* lebih menjanjikan bagi *investor* dari waspada menuju sehat pada tahun 2014 dibandingkan model *springate* dalam kondisi keuangan perusahaan potensial tidak sehat, dan model *zmijweski* dengan kondisi keuangan perusahaan potesial sehat.
- b. Dari ke tiga model persamaan diatas baik model *altman*, model *springate* dan model *zmijewski* maka ditarik kesimpulan bahwa sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 kondisi waspada namun memiliki kecenderungan tidak sehat, maka untuk itu perusahaan perlu meningkatkan atau bisa lebih jelasnya harus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan ditahun-tahun yang akan datang .

5.2 Keterbatasan

- a. Jumlah sampel dan periode terbatas hanya dari tahun 2010-2014 pada perusahaan jasa yang terdaftar pada BEI. Model yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3. Padahal masih ada beberapa model lagi yang telah ditemukan.
- b. Penelitian ini hanya sebatas membandingkan akurasi antar model prediksi, bukan menciptakan model prediksi yang baru. Definisi *financial distress* masih belum ada criteria tetap untuk membedakan perusahaan yang mengalami *financial distress* dan yang tidak.

5.3 Saran

- a. Dengan mengacu pada aplikasi ketiga model yang digunakan maka bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam kaitannya dengan penilaian kondisi kesehatan keuangan perusahaan seperti investor, dengan melihat laporan keuangan dan rasio keuangan.
- b. Dari ketiga model yang digunakan dalam mengukur kesehatan keuangan PT. JAKARTA INTERNASIONAL HOTEL DAN DEVELOPMENT TBK, zmijewski memberikan gambaran kesehatan keuangan yang berbeda dari dua model lainnya, karena pada model tersebut tidak satupun dari lima tahun yang diteliti menunjukkan rasio yang memiliki kecenderungan kearah waspada atau tidak sehat namun menunjukkan kesehatan keuangan yang stabil dari tahun ke tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Mu'iz, Barry. 2006. Analisis Kondisi Perusahaan Dengan Menggunakan Model Altman (Z-Score) dan Model Zavgren (Model Logit) Pada Perusahaan Food And Beverange yang Go Publik Di BEJ, skripsi tidak dipublikasikan. Malang, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Yulianto, Atun. 2014. Mengukur Kesehatan Keuangan Jasa Perhotelan Dengan Model Altman, Springate, dan Zmijewski. Akademi Pariwisata "BSI Yogyakarta".
- Fridson, Martin and Fernando Alvarez. 2002. Financial Statement Analysis. Published By John Wiley & Sons, Inc. 605 Third Avenue, New York Isbn 0-471-40915-4.
- Gildersleeve, Rich. 1999. Winning Business : How To Use Finacial Analisys And Benchmarks To Outscore Your competition. USA : Cashman Dudley
- <http://www.idx.co.id/Home/ListedCompanies/ReportDocument/tabid/91/language/id-ID/Default.aspx>
- IAI.2002. Standar Akuntansi Keuangan (SAK No.1).www.iaiglobal.or.id / prinsip_akuntansi / exposure_download.php/id...1.akses 2 Nov 2012)
- Kuswadi. 2005. Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya. Jakarta : PT. Elekmedia Komputindo
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. ISBN :979-691-060-8. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Munawir, HS. 2004. Analisi Laporan Keuangan. ISBN : 979-499-132-5. Yogyakarta : Liberty
- Nafarin. 2007. Penganggaran Perusahaan. Jakarta : Salemba Empat